



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan sebagai obyek penelitian dan subyek yang diteliti adalah *barista* kedai kopi di wilayah Jakarta pusat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2017) terdapat delapan versi klasifikasi desain penelitian yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini untuk menguji hipotesis dan jawaban atas pernyataan yang ada didalam batasan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of data collection*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variable dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan kuesioner tersebut.

3. Pengendalian Variabel-Variabel Oleh Peneliti (*Research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi. Sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variable-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Penelitian (*The purpose of the study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kasual karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variable independen terhadap variable dependen.

5. Dimensi Waktu (*The time dimension*)

Penelitian ini merupakan *cross-sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan (*The topical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan Penelitian (*The research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*Field studies*) karena subyek dan obyek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Persepsi Peserta (*Participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian secara tidak terlihat. Oleh sebab itu laporan ini dibuat untuk memberikan pemahaman kepada subyek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



C Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Nasution (2017), bisa dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu:

1. Variabel dependent (terpengaruh) adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel dependent digunakan dalam penelitian ini adalah *Kinerja Karyawan (Y)*

2. Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stres Kerja (X1)* dan *Beban Kerja (X2)*

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Stes Kerja (X1) Stres kerja menurut Ahmed dalam jurnal Setyawati, <i>et al.</i> , 2018 menjelaskan bahwa stres kerja sebagai respon seseorang yang timbul karena kekuatan lingkungan yang mempengaruhi kinerja karyawan, karena dapat menimbulkan ancaman bagi kinerja karyawan.	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan Organisasi	Interval

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Beban Kerja (X2) Beban kerja ialah kondisi kerja dan berbagai macam tugas pekerjaan harus diselesaikan sebelum batas waktu yang ditentukan dan beban kerja berasal dari</p>	<p>1. Target Yang Harus Dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Standar Pekerjaan</p>	<p>Interval</p>
<p>hubungan dalam kebutuhan lingkungan karyawan menurut Munandar (2001) dalam jurnal Sofiana, <i>et al.</i>, (2019)</p>		
<p>Kinerja Karyawan (Y) Kinerja Karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dilakukan oleh karyawan dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasannya. Mangkunegara, (2013) dalam jurnal Arfani dan Luturlean (2018).</p>	<p>1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu</p>	<p>Interval</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dalam memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada



responden yaitu karyawan di kedai kopi di Jakarta pusat. Untuk data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui referensi dari jurnal-jurnal dan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012) dalam Meidatuzzahra (2019), *non-probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan *accidental sampling*, responden yang dipilih untuk penelitian ini adalah *barista* kedai kopi di wilayah Jakarta pusat dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Pada penelitian ini responden yang dipilih yaitu *barista* kedai kopi di wilayah Jakarta pusat sebanyak 35 responden.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah stres kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di kedai kopi di wilayah Jakarta pusat, teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, Ghazali (2016: 52). Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, untuk menguji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata r hitung dengan r table. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan



sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka alat ukur yang digunakan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk, (Ghozali, 2016: 47). Menyampaikan suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang pada pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, (Ghozali, 2016: 47). Secara umum reabilitas kurang dari 0,60 maka dianggap buruk dan jika reabilitas dalam kisaran 0,70 dapat diterima dan dianggap baik jika reabilitasnya menyampai 0,80 atau melebihi itu baik, (Sekaran dan Bougie, 2017: 115).

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan deskriptif dan gambaran terhadap suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (Kemencengan distribusi), (Ghozali, 2016: 19). Berikut analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

a. Analisis Presentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk presentase dan rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

f_i = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$ = Jumlah total responden



b. Rata-Rata Hitung (*mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan, rumus yang digunakan yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} Rata-rata hitung.

X_i Data

n Sampel

4. Skala Likert

Skala likert adalah variasi yang sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan, skala penilaian yang dijumlahkan (*Summated Rating Scales*) terdiri dari atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan, (Cooper dan Schindler, 2017: 327). Dari semua respon yang diberikan skor rumerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan, berikut tabel skala *likert* yang bisa dilihat yaitu:

Tabel 3.2
Skala Likert

Bobot	Status
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Data kuesioner penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

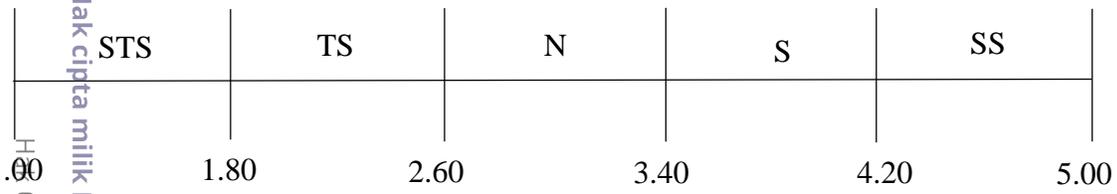
© Hak Cipta milik IBI BKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menghitung skala penilaian *likert*, maka rentang skala dengan ketentuan sebagai berikut:



Keterangan:

1.00-1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81-2.60 = Tidak Setuju

2.61-3.40 = Netral

3.41-4.20 = Setuju

4.21-5.00 = Sangat Setuju

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada penelitian ini sudah tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari Normalitas, Autokolerasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Linearitas. Berikut uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Ghazali (2016: 158). Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusannya yaitu:



1. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Ghozali (2016: 134). Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas (*Independent Variable*). Model regresi yang baik tidak terdapat kolerasi diantara masing-masing variable bebas, uji multikolinieritas bisa dilihat menggunakan besaran VIF (*Variabel Infaltion Factor*) dan *Tolerance*, Ghozali (2016: 103). Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu:

1. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinieritas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda



Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variable terikat dengan variable bebas. Variable terikat diasumsikan *random* yang berarti memiliki distribusi probabilistic dan variable bebas diasumsikan memiliki nilai tetap, (Ghozali, 2016: 94). Rumus analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Variabel Stres Kerja

β_2 = Variabel Beban Kerja

e = *Term of error*

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable bebas secara individual dalam menjelaskan variable terikat (Ghozali, 2016: 97). Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variable bebas signifikan atau tidak yaitu:

1. Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$)
2. Jika nilai Sig. t < 0.05 maka variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat
3. Jika nilai Sig. t > 0.05 maka variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable terikat atau dependen (Y). Nilai koefisien determinasi

berkisar 0 dan 1, nilai yang mendekati satu berarti variable bebas atau dependen (X) memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variasi variable terikat atau dependen (Ghozali, 2016: 95).

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

